

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.76%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,550—6,625).

Today's Info

- TCID Bukukan Penjualan Rp 2.71 Triliun
- Laba Bersih ITMG Naik 93.26%
- TINS Targetkan Laba Bersih Rp 1 Triliun
- WIKA Akan Bukukan Kontrak Luar Negeri Rp 870 Miliar
- Penjualan FASW Naik 24.8%
- Belanja Modal DILD Rp 2 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
HRUM	Trd. Buy	3,470-3,500	3,280
MEDC	Trd. Buy	1,510-1,520	1,430
ELSA	S o S	466-456	530
EXCL	B o W	2,970-3,000	2,840
PGAS	S o S	2,560-2,500	2,750

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.07	4,078

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BINA	22 Feb	EGM
UNIT	22 Feb	EGM
BIRD	23 Feb	EGM
PTIS	23 Feb	EGM

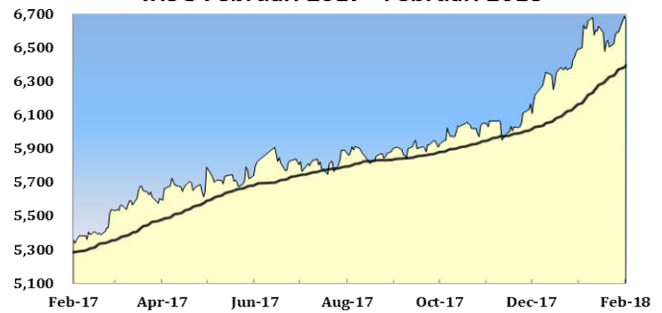
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER		
PT. Sky Energy Indonesia		
IDR (Offer)	375—450	
Shares	203,256,000	
Offer	15—21 Maret 2018	
Listing	28 Maret 2018	

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,410	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,594	6,550	6,625
Frequency (Times)	386,755	6,520	6,660
Market Cap (Trillion IDR)	7,334	6,490	6,690
Foreign Net (Billion IDR)	(580.43)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,593.06	-50.34	-0.76%
Nikkei	21,736.44	-234.37	-1.07%
Hangseng	30,965.68	-466.21	-1.48%
FTSE 100	7,252.39	-29.18	-0.40%
Xetra Dax	12,461.91	-8.58	-0.07%
Dow Jones	24,962.48	164.70	0.66%
Nasdaq	7,210.09	-8.14	-0.11%
S&P 500	2,703.96	2.63	0.10%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.39	1.0	1.48%
Oil Price (WTI) USD/barel	62.77	1.1	1.77%
Gold Price USD/Ounce	1323.69	-5.9	-0.44%
Nickel-LME (US\$/ton)	13787.00	-10.0	-0.07%
Tin-LME (US\$/ton)	21708.00	-57.0	-0.26%
CPO Malaysia (RM/ton)	2509.00	-1.0	-0.04%
Coal EUR (US\$/ton)	87.25	4.6	5.57%
Coal NWC (US\$/ton)	104.95	1.8	1.75%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13683.00	64.0	0.47%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,889.0	-0.69%	10.71%
Medali Syariah	1,691.1	0.34%	0.65%
MA Mantap	1,598.1	-2.67%	16.36%
MD Asset Mantap Plus	1,530.0	-1.21%	9.67%
MD ORI Dua	2,008.2	-3.12%	#DIV/0!
MD Pendapatan Tetap	1,183.7	-2.54%	19.06%
MD Rido Tiga	2,237.5	-1.99%	7.75%
MD Stabil	1,208.6	-1.65%	9.82%
ORI	1,931.0	1.12%	4.11%
MA Greater Infrastructure	1,350.0	0.93%	12.25%
MA Maxima	1,048.4	1.91%	12.66%
MD Capital Growth	1,175.3	2.85%	18.11%
MA Madania Syariah	1,069.3	1.45%	2.97%
MA Strategic TR	1,038.5	-0.66%	1.25%
MD Kombinasi	825.5	0.53%	11.80%
MA Multicash	1,390.3	0.54%	#DIV/0!

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.76%. IHSG ditutup melemah -0,76% atau 50,34 poin ke level 6.593,06, setelah sempat dibuka menguat. Tujuh dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah, didorong sektor aneka industri (-1.92%), disusul sektor keuangan (-1.13%). Adapun sektor industri dasar dan bahan kimia (+0.44%) dan sektor pertambangan (+0.38%) masing-masing mencatatkan penguatan dan menahan laju pelemahan IHSG lebih lanjut. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 580.43 Miliar.

Sementara itu, mayoritas indeks saham lainnya di Asia Tenggara terpantau melemah dengan indeks FTSE Malay KLCI (-0.17%), indeks FTSE Straits Time Singapura (-0.79%), indeks SE Thailand (-0.60%), dan indeks PSEi Filipina (-1.14%) masing-masing mencatatkan pelemahan. Di kawasan Asia lainnya, Indeks Nikkei 225 Jepang (-1.07%) dan Indeks Hang Seng Hong Kong (-1.48%) masing-masing mencatatkan pelemahan sedangkan Indeks Shanghai Composite (+2.17%) menguat setelah libur panjang. Sebagian besar pasar saham Asia mengikuti pelemahan di bursa AS karena spekulasi kenaikan suku bunga AS yang meluas pascarilis notulensi rapat FOMC terbaru.

Bursa Amerika Serikat tercatat mixed. Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.66%) dan Indeks S&P 500 (+0.10%) ditutup naik setelah turun dua hari, sedangkan Indeks Nasdaq Composite (-0.11%) melanjutkan penurunan. Notulen rapat Federal Reserve pada bulan Januari yang dirilis kemarin menyebabkan imbal hasil US treasury naik ke level tertinggi dalam empat tahun terakhir. Yield surat utang acuan US treasury bertenor 10 tahun mencapai 2,92% pada penutupan pasar.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,550—6,625). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,593. Indeks berpotensi untuk kembali tekoreksi menuju support level 6,550 hingga 6,520. Stochastic yang mengalami bearish crossover dan bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, berpeluang menguji resistance level 6,625. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (19 Februari - 23 Februari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Penjualan Mobil (YoY)	Jan-2018	11,2%	-2%	-
23	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Jan-2018	-	8.35%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Neraca Perdagangan	Jepang	Jan-2018	¥-943 miliar	¥359 miliar	¥-1.002 miliar
19	Ekspor	Jepang	Jan-2018	12,2%	9,3%	10,3%
19	Impor	Jepang	Jan-2018	7,9%	14,9%	8,3%
19	<i>Current Account</i>	Euro Area	Dec-2017	€45,8 miliar	€37,8 miliar	€40,9 miliar
20	<i>Consumer Confidence</i>	Euro Area	Feb-2018	0,1	1,3	1
21	<i>PMI Manufaktur (Flash)</i>	AS	Feb-2018	55,9	55,5	54,9
21	<i>Penjualan Rumah Bekas (YoY)</i>	AS	Jan-2018	-3,2%	-2,8%	1,5%
21	<i>PMI Manufaktur</i>	Jepang	Feb-2018	54	54,8	54,4
21	<i>PMI Manufaktur</i>	Euro Area	Feb-2018	58,5	59,6	58,9
22	<i>FOMC Minutes</i>	AS	Jan-2018	-	-	-
22	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Feb -10,2018</i>	1,87 juta	1,94 juta	1,94 juta
22	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Feb -17,2018</i>	222 ribu	230 ribu	231 ribu
22	<i>EIA Stok Minyak Mentah</i>	AS	<i>Week Ended Feb-16,2018</i>	-1,62 juta	1,84 juta	0,43 juta
23	<i>Monetary Policy Forum</i>	AS	<i>Feb-2018</i>	-	-	-
23	<i>Inflasi (YoY)</i>	Euro Area	<i>Jan-2018</i>	-	1,4%	1,3%
23	<i>Inflasi (MoM)</i>	Euro Area	<i>Jan-2018</i>	-	0,4%	-1%
23	<i>Inflasi Inti (YoY)</i>	Euro Area	<i>Jan-2018</i>	-	0,9%	-

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Pemerintah mulai menawarkan sukuk ritel (SR)-010 dengan tingkat kupon sebesar 5,9%. (Sumber: Kontan)**

GLOBAL

- **Klaim tunjangan tenaga kerja AS di bawah ekspektasi pasar.** Data klaim tunjangan awal (*initial jobless claims*) AS pada minggu yang berakhir 17 Februari 2018, tercatat hanya sebesar 222 ribu klaim atau turun 7 ribu klaim dibandingkan dengan minggu sebelumnya dan ekspektasi pasar sebesar 230 ribu klaim. Sementara itu, klaim tenaga kerja berkelanjutan (*continuing jobless claims*) pada minggu yang berakhir 10 Februari 2018 turun sebesar 73 ribu klaim dibandingkan minggu sebelumnya menjadi sebesar 1875 ribu klaim serta di bawah ekspektasi pasar dengan tingkat klaim sebesar 1940 ribu klaim. Hal tersebut menunjukkan semakin membaiknya kondisi ekonomi AS dari sisi pasar tenaga kerja. (Sumber: *Tradingeconomics*)
- **Persediaan minyak mentah AS di luar dugaan menurun.** Sentimen positif terhadap harga minyak mentah dunia bertambah setelah persediaan minyak mentah AS pada minggu yang berakhir 16 Februari 2018 turun sebesar 1,6 juta barel dibandingkan dengan periode sebelumnya dan berbeda dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mengalami kenaikan cadangan sebesar 1,84 juta barel dan di luar ekspektasi pasar dengan surplus sebesar 1,79 juta barel. Persediaan atau inventori minyak mentah AS menjadi krusial bagi harga minyak mentah global seiring ketidakikutsertaan AS dalam perjanjian pemotongan produksi minyak mentah antara OPEC dengan Non OPEC dan AS juga merupakan salah satu produsen minyak terbesar di dunia. (Sumber: *Tradingeconomics dan Index Mundi*)
- **Sentimen hawkish dari risalah rapat pejabat ECB (ECB Minutes).** Dalam rilis ECB minutes pertemuan pejabat ECB Januari 2018, dikemukakan bahwa kebijakan moneter ECB dapat ditinjau kembali seiring dengan membaiknya ekonomi Kawasan Euro terutama diindikasikan dengan kenaikan proyeksi inflasi sebesar 0,1 poin persentase menjadi sebesar 1,5% di tahun 2018. Peninjauan kembali kebijakan moneter ECB memberikan ekspektasi kepada pasar bahwa ECB tidak akan melanjutkan program *quantitative easing*-nya yang akan berakhir September tahun ini. (Sumber: *CNBC dan MCS Estimates*)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.946%	0.945	-3.861
JIBOR 1 Week	4.316%	0.245	-4.339
JIBOR 1	4.918%	-0.180	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	87.5	1.5	2.34
EMBIG	455.2	(0.1)	-14.30
BFCIUS	0.4	0.0	-0.57
Baltic Dry	14,726,680.0	42,820.0	-1,868,480.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.716	0.69%	-2.7%
USD/JPY	107.320	0.15%	-4.7%
USD/SGD	1.319	0.02%	-0.7%
USD/MYR	3.906	0.05%	-3.5%
USD/THB	31.510	0.04%	-2.2%
USD/EUR	0.811	0.02%	-2.3%
USD/CNY	6.342	0.01%	-3.3%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TCID Bukukan Penjualan Rp 2.71 Triliun

- PT Mandom Indonesia Tbk. (TCID) membukukan penjualan sebelum diaudit pada tahun lalu Rp2,71 triliun. Dari jumlah tersebut, nilai penjualan di dalam negeri tercatat mencapai Rp2,07 triliun dan sisanya yakni Rp640,44 miliar merupakan hasil penjualan perseroan di pasar ekspor. Adapun laba bersih perseroan tercatat Rp179,13 miliar.
- Untuk tahun ini TCID menargetkan pertumbuhan minimal 10%. Untuk pasar domestik perseroan tengah menyiapkan sejumlah produk baru guna merangsang pasar. Selain menambah produk, TCID juga akan lebih memfokuskan pemasaran pada produk fast moving.
- Jika dibandingkan dengan laporan penjualan bersih perseroan pada 2016, kinerja tahun lalu (penjualan belum diaudit) itu meningkat. Pada 2016, penjualan bersih perseroan tercatat senilai Rp2,53 triliun.
- Kenaikan tersebut didorong penjualan domestik yang tumbuh 10,6% menjadi Rp1,88 triliun. Adapun, kinerja ekspor mencatatkan hasil senilai Rp650,48 miliar. Dari segi profitabilitas, laba bersih yang dicatatkan pada 2016 senilai Rp162,06 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Laba Bersih ITMG Naik 93.26%

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) membukukan laba bersih 2017 sebesar USD 252,61 juta. Capaian tersebut lebih tinggi 93,26% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar USD 130,71 juta.
- Laba bersih perusahaan terdongkrak kenaikan penjualan. ITMG membukukan penjualan USD 1,69 miliar, naik 23,55% dari tahun 2016. Tahun 2016, perusahaan membukukan pendapatan USD 1,37 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

TINS Targetkan Laba Bersih Rp 1 Triliun

- PT Timah Tbk., (TINS) menargetkan laba bersih pada 2018 meningkat signifikan menuju Rp1 triliun dari estimasi tahun lalu sejumlah Rp506 miliar.
- Nilai laba bersih Rp506 miliar pada 2017 tercantum di dalam prognosis laporan keuangan perusahaan yang belum diaudit, naik dari realisasi 2016 sejumlah Rp251,83 miliar. Per kuartal III/2017, laba bersih TINS naik 493,42% year on year (yoy) menjadi Rp300,57 miliar.
- Peningkatan laba bersih perusahaan disebabkan upaya peningkatan penjualan dan efisiensi biaya. Pada 2018, manajemen menargetkan penjualan logam timah dan produk turunannya meningkat 22% yoy dari tahun lalu sekitar 30.000-an ton.
- Selain dari produksi sendiri, penjualan timah berasal dari perusahaan mitra sebagai upaya TINS bekerja sama dengan pemain skala kecil di Bangka Belitung. Perusahaan mitra berkontribusi terhadap 40% produksi anak usaha PT Inalum (Persero) itu.
- Tahun ini, TINS menargetkan realisasi produksi bijih timah meningkat 13% yoy. Dengan upaya tersebut, pendapatan perusahaan diperkirakan bertumbuh 10%-12% yoy. Untuk memacu produksi, perusahaan berencana melakukan penambangan di salah satu cadangan di Kepulauan Riau. Saat ini, cadangan timah perseroan mencapai 747.479 ton.
- Terkait belanja modal, perusahaan mengalokasikan dana Rp2,6 triliun pada tahun ini atau serupa dengan rencana anggaran pada 2017. Mayoritas dana digunakan untuk pengembangan peralatan, dan sisanya dipakai sebagai perawatan mesin, pembukaan tambang baru, dan lain-lain. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

WIKA Akan Bukukan Kontrak Luar Negeri Rp 870 Miliar

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) akan membukukan sejumlah nilai kontrak baru dari pekerjaan proyek di luar negeri pada kuartal I/2018. WIKA telah membukukan nilai kontrak baru (NKB) Rp170 miliar dari pengerjaan rumah susun di Aljazair pada Januari 2018. Selanjutnya, pada Februari 2018, WIKA akan mendapatkan kontrak baru dari pengerjaan housing di Dubai, Uni Emirat Arab, senilai Rp300 miliar.
- Selain dua proyek tersebut, WIKA menargetkan dapat mengantongi pengerjaan proyek senilai Rp400 miliar di Myanmar pada Maret 2018. Dengan demikian, diproyeksikan perseroan mendapatkan NKB dari luar negeri senilai Rp870 miliar pada kuartal I/2018. Target NKB luar negeri pada 2018 senilai Rp3,8 triliun dengan demikian order book 2018 menjadi Rp6,3 triliun.
- Tahun lalu perseroan berhasil mengantongi NKB Rp1,8 triliun dari luar negeri. Adapun, nilai tersebut berasal dari Aljazair Rp1,5 triliun dan sisanya dari Timor Leste. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan FASW Naik 24.8%

- PT Fajar Surya Wisesa Tbk. (FASW) membukukan kenaikan penjualan sebesar Rp7,33 triliun sepanjang 2017, naik 24,8% dari capaian pada 2016 yang tercatat sebesar Rp5,87 triliun. Kendati mencatatkan kenaikan pendapatan, beban pokok penjualan naik menjadi Rp5,92 triliun pada 2017 atau naik 26,2% (yoy) dari 2016 yang sebesar Rp4,69 triliun.
- Laba komprehensif tahun berjalan perseroan pun tercatat mengalami penurunan 33% menjadi Rp580,85 miliar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp772,56 miliar.
- Adapun, salah satu yang menjadi faktor turunnya laba perseroan yaitu penambahan entitas anak usaha yang dibentuk akhir tahun lalu. Pembentukan anak usaha ini memengaruhi kinerja keuangan perseroan secara konsolidasi.
- Untuk tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan di kisaran 8% hingga 10%, dengan didukung kondisi perekonomian pada 2018 yang lebih kondusif dibandingkan tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

Belanja Modal DILD Rp 2 Triliun

- PT Intiland Development Tbk (DILD) menyiapkan belanja modal Rp 2 triliun pada tahun ini. Anggaran tersebut akan digunakan untuk melanjutkan pembangunan proyek-proyek perusahaan. Beberapa proyek yang digarap tahun ini di antaranya proyek Praxis, Spazio Tower, dan Graha Golf Surabaya.
- Dana capex juga akan digunakan untuk memulai investasi pembangunan proyek high rise dan mixed use milik DILD yang berlokasi di kawasan Thamrin, Jakarta, Fifty Seven Promenade. Dana capex tersebut disiapkan dari kas internal dan pinjaman bank yang belum ditarik. Sepanjang tahun lalu, DILD telah menyerap 80% dari total capex senilai Rp 2 triliun.
- DILD menargetkan meraih total penjualan pemasaran alias marketing sales sebesar Rp 3,3 triliun. Segmen mixed use dan high rise akan menjadi kontributor terbesar dari total marketing sales DILD, yakni sebesar 75,7%. Lalu, segmen pengembangan kawasan perumahan diperkirakan akan berkontribusi sebesar 18,3% dari total marketing sales. Sementara sisanya berasal dari pengembangan kawasan industri.
- Selama tahun 2017 lalu, DILD berhasil meraih marketing sales sebesar Rp 3,37 triliun. Jumlah ini lebih tinggi 46% dari target awal tahun lalu sebesar Rp 2,3 triliun. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, pencapaian marketing sales ini tumbuh sebesar 106% year on year. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.